

Implementasi Permainan Tradisional Engklek dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Mardhotillah

Oleh:

Mardiningsih,

Choirun Nisak Aulina, S.Pd.I., M.Pd., Dr.

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Agustus, 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)

Pendahuluan

Latar Belakang

- Anak usia dini berada pada masa golden age.
- Motorik kasar merupakan aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak dini.
- Masih terdapat anak yang mengalami kesulitan melompat, meloncat, dan melempar secara terarah.
- Permainan tradisional mulai jarang dimainkan akibat perkembangan teknologi.
- RA Mardhotillah masih menerapkan permainan engklek secara rutin.
- Belum banyak penelitian yang mengkaji implementasi permainan engklek dalam pembelajaran sehari-hari menggunakan pendekatan studi kasus.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

- Bagaimana implementasi permainan tradisional engklek di RA Mardhotillah ?
- Bagaimana respon anak terhadap permainan tradisional engklek di RA Mardhotillah?

Pendahuluan

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Menambah kajian mengenai permainan tradisional sebagai stimulasi motorik kasar.

- **Manfaat Praktis**

- Bagi Guru

Referensi kegiatan pembelajaran.

- Bagi Sekolah

Melestarikan permainan tradisional.

- Bagi Peneliti

Menambah pengalaman penelitian

Pendahuluan

. KAJIAN TEORI

Motorik Kasar

Indikator usia 4–5 tahun

- Melompat
- Meloncat
- Melempar
- Menjaga keseimbangan



Permainan Tradisional Engklek

Melatih

- keseimbangan
- Koordinasi
- Kelincahan
- kekuatan otot
- sosial emosional

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

- Jenis penelitian : **Kualitatif Deskriptif** (Studi Kasus)
- Lokasi : RA Mardhotillah
- Guru kelompok A sebagai sumber informasi utama
- Siswa kelompok A dan Kepala Sekolah Menjadi Sumber data pendukung

Metode penelitian

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Analisis Data

- Miles & Huberman
- Kondensasi data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

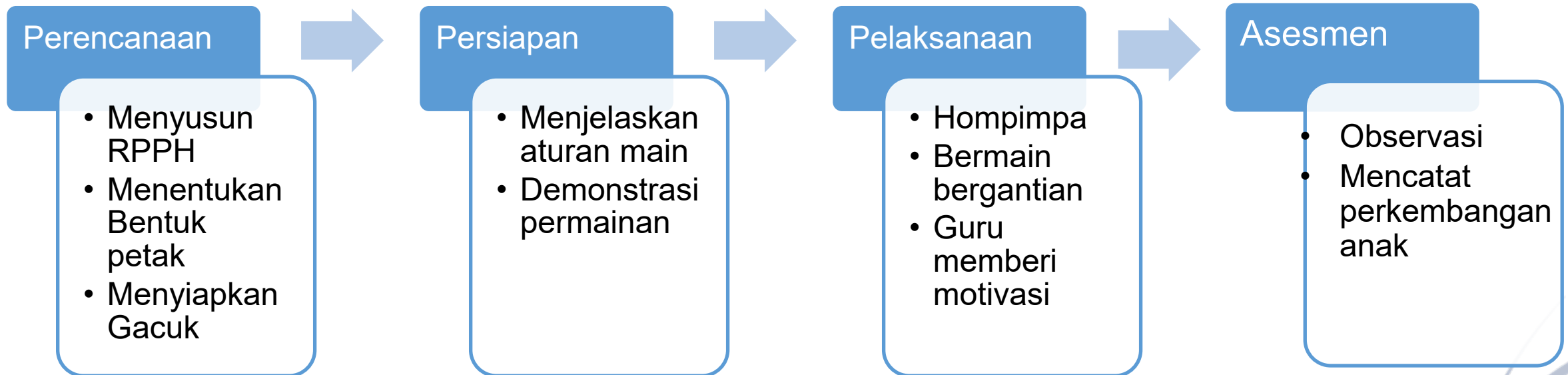
Keabsahan Data

Triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Permainan Tradisional Engklek

- Dilaksanakan melalui 4 tahapan



- Terintegrasi dengan tema pembelajaran
- Guru berperan sebagai fasilitator

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Faktor Pendukung**

- ✓ Guru siap merancang pembelajaran
- ✓ Sarana bermain tersedia
- ✓ Antusias anak tinggi
- ✓ Dukungan kepala sekolah

- **Faktor Penghambat**

- ✓ Perbedaan kemampuan anak
- ✓ Anak kurang percaya diri
- ✓ Cuaca hujan
- ✓ Ruang bermain terbatas

HASIL DAN PEMBAHASAN

2. Dampak Penerapan Permainan Tradisional Engklek terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Mardhotillah

- **Motorik Kasar**

- ✓ Melompat satu kaki
- ✓ Meloncat dua kaki
- ✓ Melempar sesuai sasaran
- ✓ Menjaga keseimbangan

- **Sosial Emosional**

- ✓ Menunggu giliran
- ✓ Sportif
- ✓ Percaya diri
- ✓ Kerja sama

KESIMPULAN

- **Implementasi engklek** dilaksanakan melalui 4 tahap: **perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan asesmen.**
- **Respons anak secara umum positif**, ditunjukkan melalui antusiasme, keterlibatan, keberanian mencoba, dan kemampuan mengikuti aturan.
- Permainan engklek memberi kesempatan anak mempraktikkan **melompat, meloncat, melempar secara terarah, dan menjaga keseimbangan.**
- **Pendukung:** kesiapan guru, sarana bermain, antusiasme anak, dan dukungan sekolah.
- **Penghambat:** perbedaan kemampuan motorik anak dan keterbatasan ruang saat cuaca tidak mendukung.
- **Keterbatasan:** penelitian hanya dilakukan pada **15 anak dalam satu kelompok** dan **4 kali pelaksanaan** selama sekitar satu bulan.
- **Saran:** penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam waktu lebih panjang, pada satuan pendidikan berbeda, serta mengkaji perkembangan motorik kasar dengan pendekatan yang memungkinkan pengukuran perubahan kemampuan.

Terima Kasih

